

Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Regina Berbie Stevani^a, Danar Irianto^{b*}

^aPoliteknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: reginaberbiee13@gmail.com

^bPoliteknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: danar@polibatam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah guna menguji dan memahami pengaruh pengungkapan modal intelektual serta profitabilitas (ROA) pada nilai perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar pada BEI dan sudah melakukan IPO dengan periode pelaporan yaitu tahun 2018 – 2022. Sampel yang dihimpun sejumlah 175 sampel memakai *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisa regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS. Temuan dari penelitian ini menjelaskan pengungkapan modal intelektual tidak memberi pengaruh yang signifikansi pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROA) memberi pengaruh yang signifikansi pada nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi dalam menunjukkan dan memahami faktor – faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Modal Intelektual, Profitabilitas, ROA, Nilai Perusahaan,

Abstract

The purpose of this research is to examine and understand the impact of intellectual capital disclosure and profitability (ROA) on the value of companies in the Properties and Real Estate sectors listed on the IDX that have conducted IPOs, with the reporting period being 2018 – 2022. A total of 175 samples were collected using purposive sampling. The data analysis technique in this study applies multiple linear regression analysis with the SPSS application. The findings of this study indicate that intellectual capital disclosure does not have a significant impact on firm value, whereas profitability (ROA) has a significant impact on firm value. This research provides implications for demonstrating and understanding the factors that contribute to the enhancement of firm value.

Keywords: Intellectual Capital Disclosure, Profitability, ROA, Company Value

1. Pendahuluan

Selama beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi yang sangat pesat yang dibawa oleh transformasi digital sudah menjadi tantangan tersendiri terutama bagi perusahaan atau para pelaku usaha. Dan saat ini kemajuan pesat dan perkembangan teknologi tersebut membawa fenomena era disrupsi teknologi atau *technology disruption* yaitu fenomena yang mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam perusahaan (Salim, 2023). Hal ini tentu dapat mengakibatkan persaingan bisnis yang kerap kali ketat sehingga setiap perusahaan atau para pelaku usaha harus mencermati situasi dan mengantisipasi dampaknya terhadap bisnis perusahaan mereka, salah satunya dengan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat guna menghindari kehilangan pangsa pasar dan tergantikan oleh pesaing yang lebih responsif.

Dengan adanya fenomena tersebut menjadi tolak ukur perusahaan atau para pelaku usaha untuk terus memperbaharui strategi berbisnis mereka yang sebelumnya mengedepankan tenaga kerja beralih menjadi pengetahuan sebagai bentuk upaya memaksimalkan sumber daya perusahaan (Chandra, (2021) & Ainunnisa et al., (2021)). Karena perusahaan atau para pelaku usaha menyadari bahwa hanya menggunakan aset berwujud sebagai alat untuk bersaing tidak lagi cukup, tetapi mereka perlu lebih terbuka terhadap inovasi dan aset pengetahuan (*knowledge assets*) yang saat ini mungkin tidak dimiliki dan sulit ditiru, sehingga dapat memberikan perbedaan dan menciptakan nilai tambah untuk mencapai keunggulan kompetitif (Ainunnisa et al., 2021).

Nilai perusahaan adalah hasil dari pencapaian tertentu yang mencerminkan kepercayaan dari pihak luar terhadap kondisi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai sebuah prestasi bagi perusahaan (Rivandi & Septiano, (2021) & Rahayu, (2019)). Peningkatan nilai perusahaan merupakan harapan para pemegang saham, karena keadaan ini berarti kemakmuran para pemegang saham juga akan tinggi (Ainunnisa et al., 2021).

Kemudian yang perlu kita ketahui bahwa transisi tersebut telah secara signifikan meningkatkan nilai modal intelektual dalam proses penciptaan nilai perusahaan yang menjadikan pengelolaan modal

intelektual semakin penting (Salvi et al., 2020). Menurut *Chartered Institute of Management Accountant* dalam Chandra, (2021) modal intelektual adalah aset pengetahuan dan pengalaman, keterampilan yang kompeten, hubungan yang terjalin baik, serta kemajuan teknologi yang dapat menghasilkan nilai superior bagi perusahaan bila diterapkan.

Perusahaan Amazon.com, Inc. adalah salah satu contoh perusahaan yang memanfaatkan modal intelektualnya menjadi nilai tambah untuk mereka. Seperti yang diketahui bahwa perusahaan Amazon.com, Inc. saat ini menjadi salah satu perusahaan perdagangan berbasis online dari Amerika Serikat yang terbesar di dunia. Pada awalnya perusahaan ini hanyalah sebuah toko buku daring yang kemudian terus melakukan variasi hingga merambah musik, film, elektronik, pakaian dan sebagainya (Thionita, 2023).

Perusahaan Amazon.com, Inc. dalam perekrutan karyawan menjunjung tinggi efektivitas lebih daripada efisiensi, sehingga perusahaan selalu meningkatkan standar dalam perekrutan. Perusahaan berfokus dalam mengembangkan talenta sumber daya yang dimiliki seiring bertumbuhnya bisnis atau perusahaan, karena hal tersebut mendorong pemikiran inovatif (Hall, 2023). Perusahaan ini juga berupaya dalam melakukan kolaborasi dengan beberapa perusahaan lainnya guna membantu dalam memperluas bisnis dan meningkatkan reputasi. Selain daripada itu perusahaan ini juga terus mengembangkan produk baru dan meningkatkan pelayanan yang menjadikan perusahaan berkembang pesat sampai saat ini.

Berdasarkan hal tersebut semakin mendorong pernyataan bahwa pengelolaan modal intelektual dalam perusahaan sangat penting. Namun, pengelolaan modal intelektual seharusnya juga sejalan dengan praktik pengungkapannya karena memang pada saat ini para pemangku kepentingan seperti investor juga ingin adanya informasi yang terperinci tentang modal intelektual, tidak hanya sekedar laporan tentang keuangan yang membahas kegiatan perusahaan. Hal ini dianggap berguna untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi, mengevaluasi kinerja perusahaan, meramalkan kondisi perusahaan pada masa mendatang, dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. (Chandra, 2021). Keuntungan bagi perusahaan saat mampu menarik perhatian banyak investor, karena nantinya akan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan (Sunari & Suaryana, 2017).

Terdapat beberapa penelitian tentang pengungkapan modal intelektual yang telah banyak dibuat, antara lain oleh Rivandi & Septiano, (2021); Listiani & Ariyanto, (2021); Salvi et al., (2020); Ardiantini et al., (2020); Ardianto & Rivandi, (2018); Subaida et al., (2018); Sunari & Suaryana, (2017); dan Devi et al., (2017). Penelitian – penelitian tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikansi dari pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan. Tetapi, terdapat studi lain yang mengindikasikan temuan yang bertentangan, yaitu oleh Rahayu, (2019) dan Josephine et al., (2019), mereka menghasilkan temuan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak memberi pengaruh signifikansi pada nilai perusahaan.

Selain dari pengungkapan modal intelektual, faktor profitabilitas pun memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, dikarenakan profitabilitas merupakan keterangan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh profit dalam jangka kurun tertentu (Pratiwi, 2020). Hal tersebut membuat profitabilitas semakin diperhatikan dalam sebuah perusahaan, karena menilai bagaimana keberlangsungan perusahaan apakah mendapatkan keuntungan (Noviani et al., 2019). Dan tingkat profitabilitas setiap perusahaan juga berkontribusi pada kebijakan atau keputusan para pelaku penginvestasi dalam mengelola investasinya, sehingga besar kecilnya profitabilitas dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Banyak penelitian yang sudah melakukan uji tentang apakah profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, seperti pada penelitian Rivandi & Septiano, (2021); Pratiwi, (2020); Ardiantini et al., (2020); Rajagukguk et al., (2019); Noviani et al., (2019); dan Raningsih & Artini, (2018) yang mengindikasikan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi, temuan lain bertentangan misalnya pada penelitian Harahap et al., (2018) yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Studi ini merupakan replikasi dari Rivandi & Septiano, (2021) yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Studi ini memilih perusahaan manufaktur yang telah *listing* di BEI dari tahun 2014 hingga 2018 sebagai populasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengungkapan modal intelektual yang diukur dengan *Intellectual Capital Index* dan

profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Peneliti berpendapat ini mengindikasikan bahwa kenaikan nilai perusahaan disebabkan semakin luasnya pengungkapan modal intelektual dan tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan.

Untuk menekankan kebaruan studi ini dengan sebelumnya, peneliti memfokuskan perhatiannya pada perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang *listing* di BEI dan telah melakukan IPO dalam periode pelaporan tahun 2018 – 2022. Alasan pemilihan perusahaan *Properties* dan *Real Estate* karena masuk kategori sektor yang memiliki *multiplier effect* atau pengaruh angka pengganda yang dapat menggerakkan sub sektor industri lainnya, sehingga sektor ini berkontribusi besar dalam upaya pemulihan ekonomi nasional (Indotren.com, 2022). Selain daripada itu dalam penelitian ini, variabel pengungkapan modal intelektual menggunakan *Intellectual Capital Index* yang berbeda dari peneliti sebelumnya dikarenakan item pengungkapan dalam indeks dinilai lebih komprehensif serta variabel profitabilitas yang diukur oleh ROA untuk menilai seberapa efektif pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Teori dan Hipotesis

2.1. Teori

a. *Signalling Theory*

Akerlof pada tahun 1970 mengembangkan sebuah teori yaitu teori sinyal yang menyatakan tentang bagaimana sinyal dapat menggambarkan tanggapan dan umpan balik yang terjadi. Teori sinyal memberikan penekanan bahwa perusahaan harus memberitahukan informasi kepada investor melalui pelaporan keuangan, hal ini sejalan dengan harapan mereka agar informasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif yang memberikan profit bagi perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). Perusahaan mengadopsi teori sinyal, perusahaan berusaha menciptakan citra dan reputasi yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. *Agency Theory*

Konsep agensi menguraikan korelasi antar *agent* serta *principal*. Eisenhardt dalam Ardianto & Rivandi, (2018) menyatakan teori agensi mengasumsikan bahwa manusia hanya mementingkan diri sendiri, cenderung menghindari risiko, dan memiliki

keterbatasan dalam merencanakan masa depan. Ini adalah salah satu alasan utama terjadinya konflik antara *principal* dengan manajemen, yaitu berusaha untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya.

Kemudian, konflik yang terjadi juga disebabkan karena adanya asimetri informasi, sehingga untuk meminimalisir hal tersebut perlu ada pemantauan atas perilaku manajemen perusahaan yang dapat dilakukan dengan pengungkapan sukarela mengenai informasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka teori keagenan dapat digunakan sebagai basis utama dalam menjelaskan korelasi antara pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas.

2.2. Hipotesis

a. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Properties* dan *Real Estate*

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi tambahan secara sukarela karena hal tersebut dapat menjadi sinyal positif yang mampu membantu dalam menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan (Sunari & Suaryana, 2017). Dan berdasarkan teori *agency*, adanya pengungkapan modal intelektual akan membantu dalam meminimalisir terjadinya asimetri informasi, dikarenakan adanya pemantauan terhadap manajemen terkait pengungkapan informasi perusahaan kepada pihak luar. Analisis yang dilakukan oleh Rivandi & Septiano, (2021) mendapati bahwa pengungkapan modal intelektual memiliki dampak pada nilai perusahaan, juga oleh Listiani & Ariyanto, (2021); Salvi et al., (2020); Ardiantini et al., (2020); Ardianto & Rivandi, (2018); Subaida et al., (2018); Sunari & Suaryana, (2017); dan Devi et al., (2017). Menurut penjabaran tersebut, penulis merumuskan hipotesis di bawah ini:

H1: Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Properties* dan *Real Estate*.

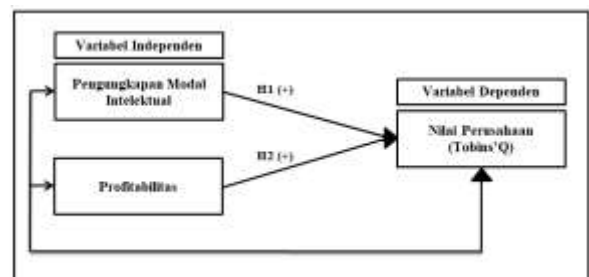
b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Properties* dan *Real Estate*

Profitabilitas adalah indikator penting untuk melihat kesuksesan suatu perusahaan, sebab profitabilitas mengindikasikan bagaimana suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau laba. Meningkatnya profitabilitas memberikan indikasi positif terhadap kemampuan perusahaan yang bisa

menarik minat investor untuk berinvestasi, karena peningkatan laba perusahaan tidak hanya berpotensi memberikan dividen tinggi kepada pemegang saham tetapi juga meningkatkan valuasi perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). Selain itu, berdasarkan teori agensi informasi mengenai tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan juga perlu diungkapkan dalam laporan tahunan. Temuan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Rivandi & Septiano, (2021) begitupun juga dengan temuan oleh Pratiwi, (2020); Ardiantini et al., (2020); Rajagukguk et al., (2019); Noviani et al., (2019); dan Raningsih & Artini, (2018). Menurut penjabaran tersebut, penulis merumuskan hipotesis di bawah ini:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Properties* dan *Real Estate*.

Dengan merujuk pada tinjauan teori yang telah disampaikan oleh peneliti, model kerangka pemikiran dapat dijabarkan secara visual seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi analisis deskriptif kuantitatif karena membantu memberikan gambaran umum tentang nilai perusahaan, pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas (ROA) menggunakan pendekatan statistik. Kemudian, data panel digunakan dalam studi ini dengan sumber data yaitu *annual report* perusahaan *Properties* dan *Real Estate*.

3.1. Variabel Penelitian

a. Dependen Variabel

Nilai Perusahaan

Tobins'Q menjadi alat ukur untuk variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini karena digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan berdasarkan perkiraan pasar keuangan

saat ini (Rajagukguk et al., 2019). Di dalam perhitungan *Tobins'Q*, *closing price* pada setiap periode (desember) yang dipakai sebagai representatif dari harga saham, hal ini disebabkan volatilitas harga saham yang tinggi, sehingga harga beli dilihat dari harga penawaran dan harga jual adalah pada saat penutupan. Adapun perhitungan nilai perusahaan dengan *Tobins'Q* adalah sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar Saham} \times \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Independen Variabel

Pengungkapan Modal Intelektual

Variabel bebas dalam studi ini adalah pengungkapan modal intelektual yang menggunakan skala pengungkapan modal intelektual dari Singh dan Zahn (2008) dalam Laurencia & Meiden, (2020) sebagai pengukuran. Skala ini terdiri atas enam kategori yaitu: Sumber Daya Manusia (28); Pelanggan (14); Teknologi Informasi (6); Proses (9); Penelitian dan Pengembangan (9); Pernyataan Strategis (15) yang merupakan hasil pengklasifikasian dari 81 item. Adapun penggunaan skala atas dasar pertimbangan objek penelitian yang sama, yaitu perusahaan yang sudah *Initial Public Offering* (IPO), juga item – item pengungkapan pada skala dinilai lebih komprehensif.

Kemudian, penilaian item pengungkapan modal intelektual dalam studi ini yaitu dengan skala biner (0 & 1). Nilai nol jika setiap item dalam kategori tersebut tidak tersedia pada laporan tahunan, nilai satu jika setiap item dalam kategori tersebut tersedia pada laporan tahunan. Lalu, skor dari setiap item dalam kategori akan dilakukan perhitungan guna menghasilkan jumlah penilaian pengungkapan yang selanjutnya akan dibagi dengan jumlah keseluruhan item yang ada pada skala pengungkapan modal intelektual. Adapun perhitungan persentase ialah:

$$ICD = \frac{\text{Total nilai pengungkapan modal intelektual perusahaan}}{\text{Total item dalam skala pengungkapan modal intelektual perusahaan}}$$

Profitabilitas

Variabel bebas lainnya dalam studi ini yaitu profitabilitas yang dijelaskan dengan menggunakan ROA sebagai indikator untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset guna memperoleh keuntungan. Semakin baik suatu perusahaan memperoleh keuntungan, maka seharusnya semakin tinggi nilai ROA perusahaan

tersebut (Noviani et al., 2019). Adapun perhitungan ROA ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.2. Populasi dan Sampel

Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang *listing* di BEI dan telah IPO selama tahun 2018 hingga 2022 dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini. *Sampling* yang digunakan dalam studi ini ialah cara non random (*non probability sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan *purposive sampling* atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub bidang <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang <i>listing</i> di BEI	88
2	Perusahaan sub bidang <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang sudah IPO	88
3	Perusahaan sub bidang <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang secara rutin menyajikan laporan keuangan tahunan secara berturut – turut dalam periode tahun 2018 – 2022	41
4	Perusahaan sub bidang <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang mempublikasikan data yang dibutuhkan oleh peneliti secara rinci	35
5	Sampel penelitian	35
6	Tahun penelitian	5
7	Total Sampel 5 Tahun	175

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Sampel terdiri dari 175 observasi data dari 35 perusahaan yang didasarkan pada ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian.

3.3. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dipakai sebagai teknik statistik di dalam studi ini karena melakukan analisis terhadap pengaruh lebih dari satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun persamaan yang terbentuk ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Penjelasan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien regresi

X_1 : Indeks Pengungkapan Modal Intelektual

X_2 : ROA (Profitabilitas)

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

4.1. Statistik Deskriptif

Pengukuran ini guna menggambarkan secara umum setiap variabel penelitian yaitu nilai perusahaan, pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas. Pengukuran ini menjelaskan hasil perhitungan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ICD	175	.2346	.4321	.314144	.0452834
Profitabilitas	175	-.3821	.2549	.020520	.0631350
Nilai Perusahaan	175	-.4294	13.0992	.774146	1.6545144
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Menurut tabel 2. diperoleh nilai statistik deskriptif variabel nilai perusahaan yaitu nilai terendah $-0,42$ dimana nilai < 1 yang mengindikasikan bahwa harga saham dibawah nilai tercatat aset perusahaan, ini menunjukkan adanya *undervalued*. Sedangkan nilai tertinggi $13,09$ yang mengindikasikan bahwa harga saham di atas nilai tercatat aset perusahaan, ini menunjukkan adanya *overvalued*. Nilai rerata sejumlah $0,77$ dan deviasi standar sejumlah $1,65$ yang dimana nilai deviasi standar melebihi nilai rerata, hal ini mengindikasikan adanya nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang mengalami fluktuasi yang signifikan.

Sedangkan hasil dari pengukuran statistik deskriptif untuk pengungkapan modal intelektual yaitu nilai terendah $0,23$ sedangkan nilai tertinggi yaitu $0,43$. Nilai rerata $0,31$ yang berarti pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan dalam sampel rata – rata kurang dari total yang seharusnya diungkapkan. Nilai deviasi standar $0,04$ yang dimana nilai deviasi standar lebih rendah daripada nilai mean, mengindikasikan adanya ketidakstabilan pengungkapan modal intelektual pada sampel penelitian.

Dan hasil dari pengukuran statistik deskriptif

untuk profitabilitas yaitu nilai terendah $-0,38$ sedangkan nilai tertinggi yaitu $0,25$. Nilai rerata $0,02$ dan deviasi standar $0,06$ yang dimana nilai deviasi standar melebihi nilai rerata, mengindikasikan adanya fluktuasi yang signifikan dalam profitabilitas sampel penelitian.

4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS), uji multikoleniaritas dan uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson Test* (dw).

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji		Keterangan
Uji Normalitas	Sig. (2-tailed)	$0.325 > 0.05$	Berdistribusi Normal
Uji Multikoleniaritas	<i>Tolerance</i>	VIF	Tidak terjadi multikoleniaritas
	ICD	$0.943 > 0.100$	
ROA	$0.943 > 0.100$	$1.061 < 10$	
Uji Autokorelasi	$1.7662 < 1.982 > 2.2338$		Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan dari masing – masing uji tersebut diketahui bahwa semua asumsi telah memenuhi syarat.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa ini dipakai guna mengetahui setiap variabel independen yaitu pengungkapan modal intelektual (X_1) juga profitabilitas (X_2) yang terdapat dalam model regresi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) atau tidak.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients
(Constant)	.270
LAG_X1	-.859
LAG_X2	1.750

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas persamaan yang terbentuk dalam studi ialah:

$$TQ = 0,270 - 0,859ICD + 1,750ROA + e$$

Dari hasil analisis dapat diketahui nilai konstanta adalah sebesar $0,270$, yang menunjukkan jika variabel pengungkapan modal intelektual (ICD) bernilai nol dan profitabilitas (ROA) konstan, maka nilai perusahaan (*Tobins'Q*) adalah sebesar $0,270$. Nilai koefisien β_1 adalah sebesar $-0,859$, mau menyatakan jika setiap unit peningkatan dalam pengungkapan modal intelektual (ICD) sebesar 1 akan mengurangi nilai perusahaan (*Tobins'Q*) sebesar $0,859$ dengan

anggapan variabel lain konstan. Nilai koefisien β_2 adalah sebesar 1,750, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu dalam profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,750, dengan anggapan variabel lain konstan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dipergunakan untuk menjelaskan berapa besarnya persentase variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun koefisien determinasi dilihat dari Model Summary dan dapat diukur dengan nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted R-Square* karena menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	.032

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) adalah 0,032 yang mengindikasikan bahwa variabel independen (X) menjelaskan sebesar 3,2%, dari variabel independen, sedangkan 96,8% sisanya diterangkan variabel yang lain yang tidaklah diinputkan pada model studi ini.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian parsial sebenarnya membuktikan seberapa besarnya variabel bebas secara individual dapat mempengaruhi variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menetapkan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji – t adalah apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti bisa disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh secara individual pada variabel dependen atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen tidaklah memberi pengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Kemudian dapat diketahui bahwa $t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,5/2 ; 159-2-1) = t(0,025 ; 156) = 1,97529$.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji – t)

Variabel	t	Sig.
(Constant)	2.431	.016
Pengungkapan Modal Intelektual	-1.033	.303
Profitabilitas	2.617	.010

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Proses pengujian parsial terhadap hipotesis mengindikasikan bahwa proporsi pengungkapan modal intelektual tidaklah memberi pengaruh positif antara pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Terlihat dari nilai t untuk variabel pengungkapan modal intelektual sejumlah – 1,033 dengan hasil sig sebesar 0,303. Didapat hasil t hitung < t tabel ($-1,033 < 1,975$) dan signifikansinya ($0,303 > 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat diketahui hasil dari pengujian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ini terlihat dari nilai t untuk variabel profitabilitas sejumlah 2,617 dengan hasil sig sebesar 0,010. Karena t hitung > t tabel ($2,617 > 1,975$) dan signifikansinya ($0,010 < 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa H2 diterima.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa H1 konsisten dengan temuan yang dilaporkan oleh Josephine et al., (2019) bahwa tidak adanya pengaruh dari pengungkapan modal intelektual dengan peningkatan nilai perusahaan, adapun dikarenakan masih rendahnya kemampuan investor dalam menangkap sinyal positif mengenai kepemilikan modal intelektual oleh suatu perusahaan dan cenderung mengevaluasi berdasarkan aspek finansial. Dan menyiratkan bahwasanya para investor kemungkinan memiliki perspektif dan pertimbangan lain dalam pengambilan keputusan investasi mereka, karena tidak semua pihak mampu mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi mengenai modal intelektual dalam evaluasi bisnis yang komprehensif. Selain daripada itu, informasi terkait modal intelektual yang tidak dilaporkan secara memadai kepada pemangku kepentingan dalam juga menjadi penyebab variabel ini tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Contohnya pada item *Number of Customer* dalam salah satu klasifikasi yaitu *Customer* yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga mempengaruhi item lain yaitu *Market Share* karena informasi tersebut digunakan dalam bagian perhitungan. Bertentangan dengan temuan yang dilakukan oleh Rivandi & Septiano, (2021); Listiani & Ariyanto, (2021); Ardiantini et al., (2020); Ardianto & Rivandi, (2018); Suniari & Suaryana, (2017); dan Devi et al., (2017) bahwa pengungkapan modal intelektual

dapat memengaruhi keputusan investor terkait dengan peningkatan nilai perusahaan.

Sementara itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa H2 sejalan dengan penemuan Rivandi & Septiano, (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berdampak meningkatkan nilai perusahaan, ini disebabkan tingginya profitabilitas suatu perusahaan mengisyaratkan efektifnya manajemen aset dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan. Semakin tinggi profitabilitas, bagi investor merupakan sinyal yang positif karena tingkat keuntungan yang tinggi dapat memberikan peluang perusahaan tersebut membagikan deviden pemegang saham juga tinggi. Pastinya meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal mereka dalam perusahaan, dan memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan penemuan Harahap et al., (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya nilai perusahaan kemungkinan akan menurun karena meskipun keuntungan per lembar saham meningkat dengan profitabilitas yang tinggi, harga saham tidak mengalami peningkatan.

Tabel 7. Kesimpulan Hipotesis

	Pernyataan Hipotesis	Coef. Value	P> z
I	Pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i>	t-statistic (-1.033) sig. (0.303) a (-0,859)	Hipotesis Ditolak
II	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i>	t-statistic (2.617) sig. (0.010) a (1.750)	Hipotesis Diterima

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji – F)

Uji simultan memiliki tujuan melihat apa variabel independen yang ada dapat memberikan pengaruh simultan pada variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dapat ditarik kesimpulan secara bersama – sama semua variabel independen memengaruhi variabel dependen atau hipotesis diterima, sedangkan jika $\text{sig} \geq 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas tidak dapat berpengaruh simultan pada variabel terikat atau hipotesis ditolak. Kemudian dapat diketahui bahwa $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 159-2) = F(2; 157) = 3,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji – F)

Model	ANOVA	
	F	Sig.
Regression	3.605	.030 ^b

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah (2024)

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah $0,03 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $3,605 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,05. Karenanya, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama pengungkapan modal intelektual serta profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut temuan dan diskusi dari uji hipotesis yang sudah dilakukan sebelumnya bisa ditarik simpulan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari penelitian yaitu menyampaikan pemahaman kepada semua pihak yang terlibat terkait perkembangan praktik pelaporan saat ini sekaligus mendorong perusahaan dalam peningkatan praktik pengungkapan serta kualitas dan kuantitas informasi yang akan disediakan bagi pemangku kepentingan. Dan harapannya hasil penelitian ini juga dapat semakin menunjukkan pentingnya kinerja keuangan yang berkelanjutan dalam membuat kontribusi nilai tambah bagi perusahaan, memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis dan kebijakan bisnis di masa depan, serta dalam mengevaluasi risiko dan peluang yang ada.

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah: 1) sampel hanya terbatas pada salah satu sub sektor yaitu sub sektor *Properties* dan *Real Estate* dibandingkan dengan seluruh perusahaan yang *listing* di BEI, sehingga temuan ini tidak dapat dianggap sebagai representatif untuk perusahaan-perusahaan dalam sektor atau subsektor lain; 2) total data observasi yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup 5 tahun, yaitu periode pelaporan 2018 – 2022 dimana periode observasi ini digolongkan pendek; 3) komposisi data yang digunakan tidak bervariasi dan masih terdapat beberapa data yang dianggap sebagai outlier, yang dapat mempengaruhi temuan; 4) variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya

dapat menggambarkan 3,2% pengaruhnya pada nilai perusahaan sehingga masih terdapat variabel lain yang kemungkinan berdampak. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya harapannya dapat memperbanyak jumlah sampel atau observasi data serta dapat menambah variabel atau indikator lain guna memperluas hasil penelitian.

Reference

- Ainunnisa, R., Damayanti, A. T., & Nuryaman. (2021). The Influence of Intellectual Capital On the Firm's Value with Profitability as Intervening Variable (Empirical Study on Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the year 2017-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 713–722. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.555>
- Ardiantini, N. P. N., Surasni, N. K., & Sukma, A. A. (2020). Financial Performance and Intellectual Capital Disclosure as Determinants of the Value of Banking Companies with Company Size as Moderating. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 414–421. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/27774/0>
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Chandra, H. (2021). Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1–11.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Hall, M. (2023). *Amazon.com American Company*. Encyclopædia Britannica. <https://www.britannica.com/topic/IMDb>
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2018). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(01), 53–70.
- Indotren.com. (2022). *Sektor Konstruksi dan Real Estate Miliki Dampak Multiplier Effect Tertinggi*. <https://www.indotren.com/ekonomi/pr-3222703963/sektor-konstruksi-dan-real-estate-miliki-dampak-multiplier-effect-tertinggi>
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 59–70.
- Laurencia, O., & Meiden, C. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2344–2355.
- Listiani, V., & Ariyanto, D. (2021). Pengungkapan Manajemen Risiko, Pengungkapan Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(9), 2355–2366. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p16>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value?

- Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Rahayu, D. P. (2019). The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value. *International Conference on Economics, Management, and Accounting, 2019*, 530–548.
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5399>
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL INSPIRASI BISNIS & MANAJEMEN*, 3(1), 77–90.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136.
- Salim, M. P. (2023). *Disrupsi adalah Tercabut dari Akarnya, Pahami Dampak Positif dan Negatifnya*. Liputan6.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5343697/disrupsi-adalah-tercabut-dari-akarnya-pahami-dampak-positif-dan-negatifnya?page=5>
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Intellectual Capital Disclosure in Integrated Reports: The Effect on Firm Value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160, 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Subaida, I., Nurkholis, & Mardiaty, E. (2018). Effect Of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure On Firm Value. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT*, 16(1), 125–135.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.)). ALFABETA.
- Suniari, I. A. M., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1549–1574.
- Thionita, V. (2023). *10 Fakta Amazon Yang Belum Pernah Anda Ketahui Sebelumnya*. Finansialku.Com.
<https://www.finansialku.com/10-fakta-amazon-yang-belum-pernah-anda-ketahui-sebelumnya/>